

## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUTANSI DAN E-COMMERCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA CV. AD FOOD KEDIRI

Aina Lufitasari<sup>1</sup>, Marhaendra Kusuma<sup>2</sup>, Miladiah Kusumaningarti<sup>3</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri<sup>123</sup>,

<sup>1</sup> Ainalufitasari22@gmail.com, <sup>2</sup> marhaenis-uniska@gmail.com, <sup>3</sup>  
Miladiah88@gmail.com

### ABSTRAK

Peranan sistem informasi akuntansi dan e-commerce dalam membentuk landasan bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan sangatlah penting, oleh karena itu perlu untuk dikaji dampak serta kontribusi kedua faktor tersebut secara lebih mendalam terhadap pengambilan keputusan manajemen di perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan manajemen secara parsial dan simultan. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis liner berganda, dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif, dimana pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi kuesioner pada data perusahaan dan sampel perusahaan sebanyak 53 Orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan e-commerce berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Manajemen (Y). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,028 dan 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$ . Sistem Informasi Akuntansi dan e-commerce secara simultan berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana dilai tersebut  $<$  taraf signifikansi (0.05). Besar dari pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap keputusan manajemen sebesar 88,9%. Hal tersebut diterangkan dengan perolehan nilai R Square persamaan regresi sebesar 0,889.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, e-commerce dan Pengambilan Keputusan Manajemen

### ABSTRACT

*The role of accounting information systems and e-commerce in shaping the foundation for management decision-making in a company is crucial. Therefore, it is necessary to examine the impact and contribution of both factors more deeply on management decision-making in the company. This research aims to determine the influence of accounting information systems and e-commerce on management decision-making, both partially and simultaneously. This research was conducted using multiple linear regression analysis, utilizing primary data obtained directly from*

*the research subjects. This study falls under quantitative descriptive research, where data collection was done through questionnaire documentation on company data and a sample of 53 companies. The research results indicate that the Accounting Information System and e-commerce have a partial influence on Management Decision (Y). This is shown by the significance values of 0.028 and 0.000, where these values are  $< 0.05$ . The Accounting Information System and e-commerce simultaneously influence Decision Making, as indicated by a significance value of 0.000, which is  $<$  the significance level (0.05). The magnitude of the influence of accounting information systems and e-commerce on management decision-making is 88.9%. This is explained by the R Square value of the regression equation, which is 0.889.*

**Keywords:** Accounting Information System, e-commerce, and Management Decision Making.

## PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi telah menyebabkan persaingan bisnis semakin kompetitif. Untuk memastikan kelangsungan perusahaan dalam menghadapi persaingan ini, peningkatan mutu kerja, akurasi data, serta ketersediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu menjadi suatu keharusan. Dalam mencapai tujuan ini, pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang ada menjadi sangat penting. Sistem informasi akuntansi menjadi elemen kunci dalam penyediaan informasi yang diperlukan oleh manajemen. Terutama, sistem ini berkaitan erat dengan data keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki dampak signifikan pada proses pengambilan keputusan perusahaan. Informasi yang dibutuhkan oleh manajer untuk pengambilan keputusan dapat berupa data finansial maupun non-finansial. Laporan internal yang disajikan oleh sistem informasi akuntansi yang baik akan memberikan informasi yang memadai kepada manajemen. Untuk memastikan bahwa informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat menjadi dasar yang solid untuk pengambilan keputusan, akuntan harus memiliki kemampuan untuk menyediakan informasi akuntansi yang memiliki relevansi, akurasi, dan ketersediaan waktu yang tepat. (Paramitha dan Mulyadi 2017).

Sistem informasi akuntansi yang handal juga mempengaruhi kinerja manajerial mereka, karena suatu sistem informasi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakaiannya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga dalam hal mengembangkan perusahaan. Manajer merupakan seseorang yang menggunakan wewenang untuk mengarahkan orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam mencapai suatu tujuan. Untuk itu keharusan perusahaan memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan yang tepat. Salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan untuk membantu manajer dalam mengendalikan aktivitasnya, mengurangi ketidakpastian lingkungan dan

menetapkan strategi yang digunakan guna mencapai tujuan dengan sukses. Manajemen memerlukan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan keputusan di masa mendatang, strategi, langkah yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan memperluas pangsa pasar yang semakin besar lagi dimasa yang akan datang (Paramitha dan Mulyadi 2017). Menurut (Wildani dan Suwandi 2020), sistem informasi akuntansi merupakan komponen dan elemen yang digunakan dalam pengolahan keuangan serta digunakan dalam pengambilan keputusan agar lebih efisien dan efektif. Menurut (Syaharman 2020) “sistem informasi akuntansi adalah sebuah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi”. Menurut (Change et al. 2021) “sistem informasi adalah sistem yang menghimpun, mencatat, membenahi dan mengubah data sebagai informasi bermanfaat dalam pengambilan keputusan”. Menurut (Achmad and Muslimin 2022) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola persiapan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Perusahaan yang menggunakan informasi yang efektif akan memperoleh keuntungan diantaranya dalam bentuk kesempatan untuk melakukan sesuatu lebih cepat, efektif, efisien dibandingkan pesaingnya. Sistem informasi akuntansi untuk manajemen menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang tujuan utamanya adalah untuk kebutuhan pihak internal. Selain pentingnya sistem informasi akuntansi dalam sebuah usaha atau bisnis perlu juga adanya pemanfaatan dari kemajuan teknologi. Perlu adanya pemanfaatan dari kemajuan teknologi yang dilakukan wirausahawan atau pelaku bisnis sehingga memiliki banyak peluang untuk menawarkan produknya secara luas dan lebih praktis dengan keuntungan yang lebih besar. Pemanfaatan kemajuan teknologi yang dimaksud yakni dengan menggunakan *e-commerce*.

*E-commerce* merupakan transaksi jual beli secara financial yang menggunakan koneksi internet atau teknologi digital (Lovita dan Susanty 2021) “. Menurut (Iyas 2011) “*e-commerce* adalah pembelian dan penjualan, pemasaran dan pelayanan serta pengiriman dan pembayaran produk, jasa dan informasi di internet dan jaringan lainnya antara perusahaan berjaringan dengan pelanggan, pemasok dan mitra bisnis lainnya”. Menurut (Achmad and Muslimin 2022) menyatakan *e-commerce* merupakan situs web yang menyediakan fasilitas bagi pengguna dalam transaksi jual dan beli secara online melalui internet dengan bantuan sistem komputer guna keseluruhan efisiensi perusahaan. Perusahaan dengan demikian yang harus diingat dalam melangsungkan aktivitas bisnis *e-commerce* yaitu adanya proses baik penjualan maupun pembelian secara *elektonik*, adanya konsumen atau perusahaan dan adanya jaringan penggunaan komputer secara *on-line* untuk melakukan transaksi bisnis. Penggunaan bisnis *e-commerce* mempunyai beberapa keuntungan yaitu memperluas jaringan mitra bisnis, Jangkauan pemasaran menjadi lebih luas, Aman secara fisik, fleksibel, efektif dan efisien. Penggunaan *e-commerce* sangat

mudah diaplikasikan oleh pengusaha atau pebisnis dengan cukup membuat website di internet untuk menawarkan produk usaha tersebut kepada masyarakat secara luas. Sehingga dengan ini masyarakat luas dapat mengakses dan mengetahui penawaran produk yang ditawarkan oleh pebisnis (Wildani dan Suwandi 2020). Pemanfaatan *e-commerce* ini maka dapat dijadikan sebuah peluang oleh perusahaan untuk menciptakan dan membangun sebuah bisnis baru berbasis jaringan internet yang dapat menghubungkan masyarakat luas di dunia maya tanpa terbatas letak geografis. Pembelian dan pemesanan produk dilakukan oleh konsumen secara virtual dimanapun dan kapanpun tanpa ada terbatas jam kerja perusahaan dan jarak untuk mencapai perusahaan (Wildani dan Suwandi 2020). Kekurangan dalam bisnis *e-commerce* ini antara lain meningkatkan individualisme, terkadang menimbulkan kekecewaan dan tidak manusiawi. Peningkatan transaksi menggunakan *e-commerce* oleh perusahaan merupakan indikasi bahwa manajemen memiliki komitmen terhadap pemanfaat cara baru atau lebih tepat digambarkan sebagai suatu komitmen untuk memanfaatkan *e-commerce* dalam pengembangan perusahaan. Selama ini, sistem penjualan yang digunakan oleh perusahaan hanya bersifat manual dan secara tertulis, yang tidak jarang cenderung menyestakan. Adanya layanan jasa berupa *e-commerce* yang dapat secara tepat dinikmati oleh pelanggan maupun perusahaan sendiri, maka segala layanan yang diinginkan oleh para pelanggan dapat segera di tindak lanjuti dengan secepat mungkin, sehingga perusahaan tersebut akan mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan tercapai bagi para pelanggan.

Pengambilan keputusan Menurut (Fitriyani 2020) adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memproses hasil guna dilaksanakan, proses pengambilan keputusan secara detail merupakan merupakan fungsi dari informasi, tingkah laku, keadaan lingkungan dimana secara keseluruhannya akan membentuk suatu keputusan. Menurut (Syaharman 2020) “pengambilan keputusan adalah proses identifikasi permasalahan dan peluang kemudian menyelesaikannya. Menurut (Putra 2019) pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memperoleh hasil akhir untuk dilaksanakan”. Adanya sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* dapat diharapkan mampu menciptakan sebuah pengambilan keputusan dalam manajemen secara tepat dan baik. Perpaduan antara sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* dapat menjadikan suatu manajemen perusahaan ke arah yang lebih baik mulai dari pengolahan data keuangan dan memperluas pangsa pasar perusahaan. Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental yang membawa pada pemilihan suatu jalur Tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Manajemen harus memilih diantara beberapa tujuan dan metode untuk melaksanakan tujuan yang dipilih. Keputusan manajemen ini dilaksanakan dan selanjutnya pelaksanaan keputusan tersebut dievaluasi apakah telah dicapai tujuan sesuai dengan yang

diharapkan, maka diambil Tindakan koreksi dengan segera bahwa mungkin harus merevisi keputusan yang harus diambil.

Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan manajemen sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh (Fitriyani 2020) dengan judul “Peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen pada PDAM Tirta Janeberang Gowa” menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berperan penting membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, dan menghasilkan keputusan yang maksimal karena sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas. Hasil penelitian hasil penelitian (syaharman 2022) dengan judul “Peranan sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan manajemen pada PT.Wallet Solusindo” menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen adalah berlangsung secara efektif karena dengan adanya sistem informasi akuntansi pekerjaan dapat lebih mudah dikerjakan. Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Habiba dan Prasetyia 2022) dimana hasil penelitian menunjukan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan, dan juga penelitian dilakukan oleh (Silvia, Sari, dan Salma 2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi berperan negatif dalam mempengaruhi kinerja. Adanya gap ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang mengenai variabel sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan manajemen.

Penelitian ini membahas mengenai apakah sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan manajemen di perusahaan. selanjutnya apakah E-commerce memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan manajemen di perusahaan yang sama dan apakah terdapat pengaruh secara simultan antara sistem informasi akuntansi dan E-commerce terhadap pengambilan keputusan manajemen di perusahaan CV. AD FOOD di Kediri.

## **LANDASAN TEORI**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Akuntansi memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan operasi suatu perusahaan. Pada pemberian informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang relevan kepada perorangan atau kelompok baik yang berada dalam sistem maupun diluar sistem. Informasi- informasi yang berguna baik sistem yang bersangkutan akan menghindari proses kelumpuhan dari sistem itu sendiri. Perlu dibedakan data dengan informasi itu sendiri karena sering terjadi salah pengertian antara data dengan informasi. Data merupakan sesuatu dari input yang belum jadi diolah jadi masih mentah belum ada manfaatnya untuk tujuan yang diinginkan. Data ini setelah diolah akan akan digunakan oleh orang yang membutuhkan maka data ini akan menjadi informasi.

Menurut (Syaharman 2020) menjelaskan “sistem informasi akuntansi adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan umum”. Menurut (Sari and Pravitasari, 2022) menjelaskan bahwa “teknologi isu memberikan data yang terpercaya, efektif dan efisien yang memudahkan bertransaksi. Semakin berkembangnya teknologi informasi, semakin besar persaingan antar wirausaha”. Menurut (Fitri Sulistiyana and Hwihanus, 2022) “sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, tulisan serta keterangan yang di seleraskan sedemikian rupa guna mengadakan informasi keuangan yang di butuhkan oleh manajemen dalam rangka memberikan kemudahan pengolaan organisasi”. Menurut (Change , 2021) “sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menghimpunkan, mencatat, membenahi dan mengubah data sebagai informasi yang bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebagai suatu yang mencakup tulisan, formulir dan keterangan dengan suatu urutan hingga dapat menciptakan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki fungsi penting dalam organisasi, seperti mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data transaksi, serta melakukan kontrol terhadap aset perusahaan. SIA menghasilkan dua jenis informasi, yaitu akuntansi keuangan untuk eksternal dan akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan internal. Tujuan utama SIA adalah menciptakan pengendalian intern yang sehat dan mendukung pengelolaan keuangan perusahaan. Penggunaannya meliputi pembuatan laporan, dukungan aktivitas rutin, dan pengambilan keputusan. SIA dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan efisiensi, keunggulan kompetitif, dan pengurangan biaya. Dalam lingkungan bisnis, SIA harus memenuhi kebutuhan informasi dan memiliki komponen seperti manusia, prosedur, data, perangkat lunak, perangkat keras, serta jaringan komunikasi dan teknologi. Sistem ini juga dapat dinilai melalui indikator seperti kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan, produktivitas, efektivitas, keuntungan, dan dukungan teknis yang baik.

### **E-Commerce**

*E-Commerce* di artikan tidak hanya pembelian dan penjualan barang dan jasa, tetapi melakukan semua jenis bisnis online seperti memberi pelayanan ke pelanggan, bekerjasama dengan pebisnis lainnya. Melakukan pembelajaran secara online, serta memanfaatkan transaksi secara online dalam suatu institusi. *E-Commerce* atau di sebut juga dengan perdagangan elektronik atau e-dagang adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui Sistem elektronik seperti internet, televisi, atau jaringan komputer lainnya. Kegiatan jual beli yang biasa terjadi identik dengan kegiatan jual beli secara konvensional, bedanya hanya saat terjadinya proses pembayaran dan penyampaian produk oleh penjual yang di lakukan oleh elektronik (online via internet).

Menurut (Yulianti and Indahsari , 2022) *e-commerce* merupakan transaksi dengan menggunakan jaringan komputer dan hanya dilakukan jika tersedia jaringan internet yang dapat menjual tanpa bertatap muka langsung dengan pembeli tanpa khawatir terkait Batasan fisik lintas daerah maupun negara. Hilangnya Batasan fisik tersebut memungkinkan komunikasi yang efisien dan efektif antara individu sehingga sehingga secara langsung mengubah cara perusahaan melakukan bisnis dengan konsumen. Menurut (Studi 2011) *e-commerce* adalah pembelian dan penjualan, pemasaran dan pelayanan serta pengiriman dan pembayaran produk, jasa dan informasi di internet dan jaringan lainnya, antara perusahaan berjejaring dengan pelanggan, pemasok dan mitra bisnis lainnya. Menurut (Sari and Pravitasari, 2022) *e-commerce* merupakan suatu bentuk transaksi perdagangan baik barang maupun jasa menggunakan media massa dengan alat-alat elektronik yang modern. Menurut (Adi sulisty, 2016) *e-commerce* adalah suatu proses yang dilakukan konsumen dalam membeli dan menjual berbagai produk secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi bisnis yang dilakukan.

Dapat di simpulkan *e-commerce* adalah kegiatan jual beli yang di lakukan secara virtual atau tidak secara langsung melainkan melalui perantara media elektronik baik melalui social media, maupun aplikasi penjualan online yang memudahkan transaksi antara si penjual dan pembeli. Tahapan dalam transaksi jual beli *e-commerce* melibatkan konsumen memilih barang dan memasukkannya ke dalam keranjang, kemudian mengirim pesanan dengan data pembayaran yang dienkripsi, dilanjutkan dengan otorisasi pembayaran oleh *payment gateway*, pengiriman barang oleh penjual, dan proses pembayaran oleh pembeli. Manfaat *e-commerce* bagi bisnis mencakup jangkauan global, pengurangan biaya, dan kemudahan komunikasi, sedangkan bagi konsumen, memberikan kenyamanan berbelanja, pengiriman cepat, dan akses informasi yang lebih baik. Jenis-jenis *e-commerce* mencakup B2C, B2B, dan C2C. Konsep *e-commerce* mencakup otomatisasi, integrasi, publikasi, interaksi, dan transaksi. Indikator keberhasilan *e-commerce* melibatkan aksesibilitas, kemudahan transaksi, keamanan pengiriman, dan kemudahan modal yang rendah.

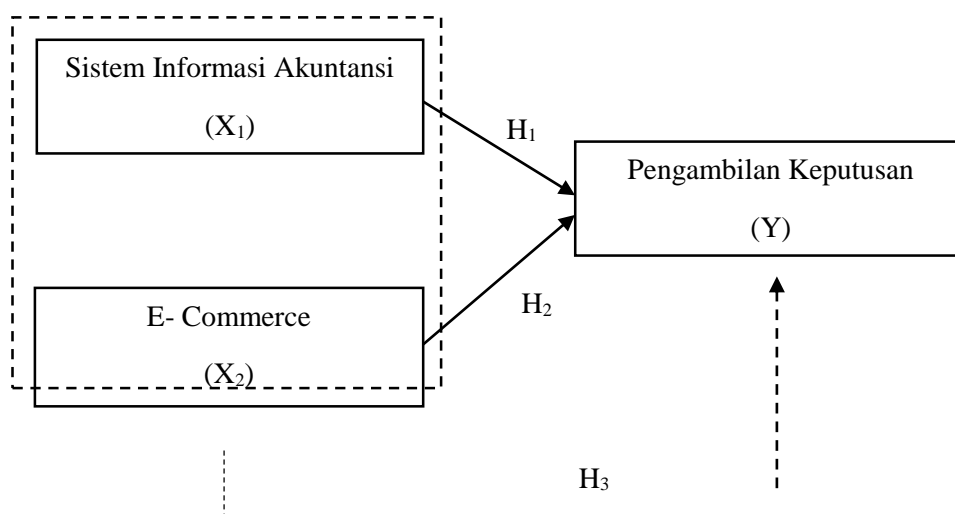
### **Pengambilan Keputusan Manajemen**

Pengambilan keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan penilaian. Pengambilan keputusan dibutuhkan Ketika kita memiliki masalah yang harus diselesaikan dengan memuaskan. Menurut (Fitriyani, 2020) pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memproses hasil guna di laksanakan. Proses pengambilan keputusan secara detail fungsi dari informasi, tingkah laku, keadaan lingkungan dimana secara keseluruhan akan membentuk suatu pembuatan keputusan. Menurut (Syaharman, 2020) pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara tindak, yaitu inti dari perencanaan. Suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada

jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk reputasi yang telah dibuat.

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu Langkah yang di ambil oleh pembuat keputusan. Dimana keputusan yang di ambil harus terlaksana dengan baik dan keputusan tersebut harus memberikan manfaat kepada perusahaan tersebut. Organisasi perusahaan dalam menjalankan berbagai kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dengan efisien. Proses Pengambilan keputusan perusahaan, manajer dihadapkan pada berbagai jenis masalah yang memerlukan keputusan. Pengambilan keputusan melibatkan beberapa langkah, seperti mengidentifikasi masalah, mengevaluasi solusi alternatif, mengimplementasikan solusi terbaik, dan melakukan pemeriksaan paska implementasi. Jenis keputusan manajemen meliputi perencanaan strategis, perencanaan taktis, pengendalian manajemen, dan pengendalian operasional. Indikator untuk mengukur pengambilan keputusan manajemen mencakup tujuan yang sesuai, identifikasi alternatif, faktor yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, dan kebutuhan akan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai dari setiap alternatif keputusan.

### Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

### Hipotesis

#### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan

Sistem Informasi Akuntansi berguna dalam dunia bisnis karena sistem informasi akuntansi merupakan elemen atau komponen yang saling berintegrasi dalam pengolahan data menjadi suatu informasi keuangan yang berguna dalam penyajian dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan. Adanya penerapan



sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat dipahami dan diterapkan secara mudah dalam bisnis serta mempermudah pekerjaan sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Seperti halnya, dalam pengambilan suatu keputusan. Dalam sebuah pekerjaan pastinya dituntut mampu mengambil sebuah keputusan yang tepat. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan dan tepat karena proses input sampai dengan output dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat dilakukan dengan mudah oleh pengguna terutama pebisnis, wirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani 2020) diketahui bahwa sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan pernyataan diatas maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan

### **Pengaruh E-Commerce Terhadap Pengambilan Keputusan**

Pelaku bisnis yang berniat dalam memperluas pangsa pasarnya atau berkeinginan untuk memulai sebuah usaha dapat menggunakan *e-commerce* sebagai media perdagangannya. *E-commerce* adalah jangkauan pasar yang luas tanpa harus memiliki toko fisik, sehingga modal yang dibutuhkan menjadi relatif kecil. Namun, bagi pelaku bisnis yang sudah memiliki toko fisik dan memilih *e-commerce* sebagai wadah memperluas pangsa pasarnya juga menjadi kesempatan bagus guna usahanya lebih dikenal dan mudah dijangkau pembeli. *E-commerce* memberikan kemudahan bagi si penjual dan pembeli dalam bertransaksi tanpa harus bertemu langsung. Selain itu, *e-commerce* juga mudah diakses, transaksi mudah dilakukan, aman, dan proses pelayanan cepat. Dengan ini *e-commerce* juga menjadi salah satu faktor pengambilan keputusan seorang pelaku bisnis dalam manajemen usahanya. Perusahaan berusaha dengan baik agar usahanya mengalami peningkatan dan mampu bersaing dengan pesaing lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti and Indahsari 2022) maka dapat dirumuskan pernyataan hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub> : diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce Terhadap Pengambilan Keputusan**

Keberhasilan seorang pelaku bisnis tergantung pada kemampuan membuat keputusan untuk meningkatkan kemampuan bisnisnya pada masa yang akan datang. Pengambilan keputusan adalah proses mendapatkan persetujuan anggota kelompok dari beberapa tindakan yang diinginkan untuk mencapai tujuan kelompok. Pengambilan sebuah keputusan seorang pelaku bisnis sebaiknya memahami sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi berguna untuk penggunaannya terutama dalam pengolahan keuangan, dapat juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal. Tidak

dipungkiri bahwasanya penggunaan teknologi informasi *e-commerce* saat ini bisa membantu untuk mengembangkan usaha karena dengan *e-commerce* pelaku bisnis dapat memperkenalkan bisnisnya atau usaha pada banyak orang-orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografisnya. Hal ini dikarenakan situs web adalah media informasi yang dapat diakses dari segala penjuru dunia atau negara maupun selama jaringan internet tersedia. Besarnya manfaat yang diperoleh dari memahami sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi suatu kebutuhan dalam berbisnis dan berwirausaha.

Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub> : diduga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik. Sumber data utama adalah perusahaan CV. AD Food Kediri, yang memberikan informasi tentang gambaran umum perusahaan, penjualan, dan produksi tahun 2022. Data primer diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada karyawan perusahaan untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan manajemen. Teknik pengumpulan data melibatkan kuisioner dan dokumentasi, di mana kuisioner digunakan untuk mengumpulkan jawaban dari responden dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti peristiwa yang relevan. Populasi penelitian terdiri dari 53 karyawan CV. AD Food Kediri, dan sampel diambil dengan menggunakan non-probability sampling (sampling jenuh). Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistika Deskriptif

**Tabel 1 Deskriptif Statistik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	53	43.00	56.00	50.8679	3.70570
E-Commerce	53	42.00	56.00	49.5283	5.31183
Pengambilan Keputusan	53	24.00	32.00	28.3585	2.48143

Sumber : Data Diolah 2023.

Tabel 1 menunjukkan statistik dari tiga variabel: Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, dan Pengambilan Keputusan. Setiap variabel memiliki 53 sampel data. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum 43.00 dan maksimum 56.00, dengan rata-rata 50.8679 dan standar deviasi 3.70570.

Variabel E-Commerce memiliki nilai minimum 42.00 dan maksimum 56.00, dengan rata-rata 49.5283 dan standar deviasi 5.31183. Sementara itu, variabel Pengambilan Keputusan memiliki nilai minimum 24.00 dan maksimum 32.00, dengan rata-rata 28.3585 dan standar deviasi 2.48143.

## Uji Instrumen Penelitian

### Uji Validitas

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan Kuesioner	Nilai korelasi ( <i>person correlation</i> )	R-tabel	Probabilitas korelasi [ <i>sig.(2-tailed)</i> ]	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,596	0,2706	0,000	Valid
	X1.2	0,654	0,2706	0,000	Valid
	X1.3	0,491	0,2706	0,000	Valid
	X1.4	0,433	0,2706	0,001	Valid
	X1.5	0,396	0,2706	0,003	Valid
	X1.6	0,455	0,2706	0,001	Valid
	X1.7	0,744	0,2706	0,000	Valid
	X1.8	0,309	0,2706	0,025	Valid

Tabel 2 Lanjutan

E-commerce (X2)	X1.9	0,548	0,2706	0,000	Valid
	X1.10	0,478	0,2706	0,000	Valid
	X1.11	0,540	0,2706	0,000	Valid
	X1.12	0,324	0,2706	0,018	Valid
	X1.13	0,322	0,2706	0,019	Valid
	X1.14	0,478	0,2706	0,000	Valid
	X2.1	0,783	0,2706	0,000	Valid
	X2.2	0,783	0,2706	0,000	Valid
	X2.3	0,769	0,2706	0,000	Valid
	X2.4	0,783	0,2706	0,000	Valid
	X2.5	0,736	0,2706	0,000	Valid
	X2.6	0,736	0,2706	0,000	Valid
	X2.7	0,769	0,2706	0,000	Valid
	X2.8	0,635	0,2706	0,000	Valid
X2.9	0,736	0,2706	0,000	Valid	
X2.10	0,710	0,2706	0,000	Valid	
X2.11	0,769	0,2706	0,000	Valid	
X2.12	0,783	0,2706	0,000	Valid	
X2.13	0,593	0,2706	0,000	Valid	
X2.14	0,635	0,2706	0,000	Valid	
Keputusan Manajemen (Y)	Y1	0,391	0,2706	0,000	Valid
	Y2	0,676	0,2706	0,004	Valid
	Y3	0,736	0,2706	0,000	Valid
	Y4	0,675	0,2706	0,000	Valid
	Y5	0,460	0,2706	0,000	Valid
	Y6	0,586	0,2706	0,001	Valid
	Y7	0,593	0,2706	0,000	Valid

Y8	0,635	0,2706	0,000	Valid
----	-------	--------	-------	-------

Sumber : Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 2 kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa semua pertanyaan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce, dan Keputusan Manajemen dianggap valid. Hal ini dikarenakan nilai korelasi antara pertanyaan-pertanyaan tersebut lebih besar dari 0,2706 dan nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 3 Hasil Reliabilitas**

Variabel	Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,822	Reliabel
	X1.2	0,811	Reliabel
	X1.3	0,818	Reliabel
	X1.4	0,808	Reliabel
	X1.5	0,808	Reliabel
	X1.6	0,803	Reliabel
	X1.7	0,799	Reliabel
	X1.8	0,809	Reliabel
	X1.9	0,792	Reliabel
	X1.10	0,802	Reliabel
	X1.11	0,805	Reliabel
	X1.12	0,810	Reliabel
	X1.13	0,827	Reliabel
	X1.14	0,811	Reliabel

Tabel 3 Lanjutan

E-commerce (X2)	X2.1	0,938	Reliabel
	X2.2	0,938	Reliabel
	X2.3	0,938	Reliabel
	X2.4	0,938	Reliabel
	X2.5	0,938	Reliabel
	X2.6	0,938	Reliabel
	X2.7	0,938	Reliabel
	X2.8	0,940	Reliabel
	X2.9	0,938	Reliabel
	X2.10	0,939	Reliabel
	X2.11	0,938	Reliabel
	X2.12	0,938	Reliabel
	X2.13	0,944	Reliabel
	X2.14	0,940	Reliabel
Keputusan Manajemen (Y)	Y1	0,775	Reliabel
	Y2	0,725	Reliabel
	Y3	0,714	Reliabel

Y4	0,737	Reliabel
Y5	0,781	Reliabel
Y6	0,767	Reliabel
Y7	0,754	Reliabel
Y8	0,740	Reliabel

Sumber : Diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis tabel 3, dapat dilihat bahwa reliabilitas dari seluruh variabel semuanya melebihi nilai 0,60. Ini berarti bahwa data dari variabel tersebut memenuhi standar reliabilitas dan dapat dikatakan sebagai data yang andal dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

### Uji Asumsi klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4 Uji Normalitas**

Keterangan	Nilai <i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
N	53	Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,8860	

Sumber : Data Diolah 2023.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa distribusi data secara normal dan model regresi dapat digunakan karena memenuhi asumsi normalitas, karena hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0.886, lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05.

#### Uji Multikolinearitas

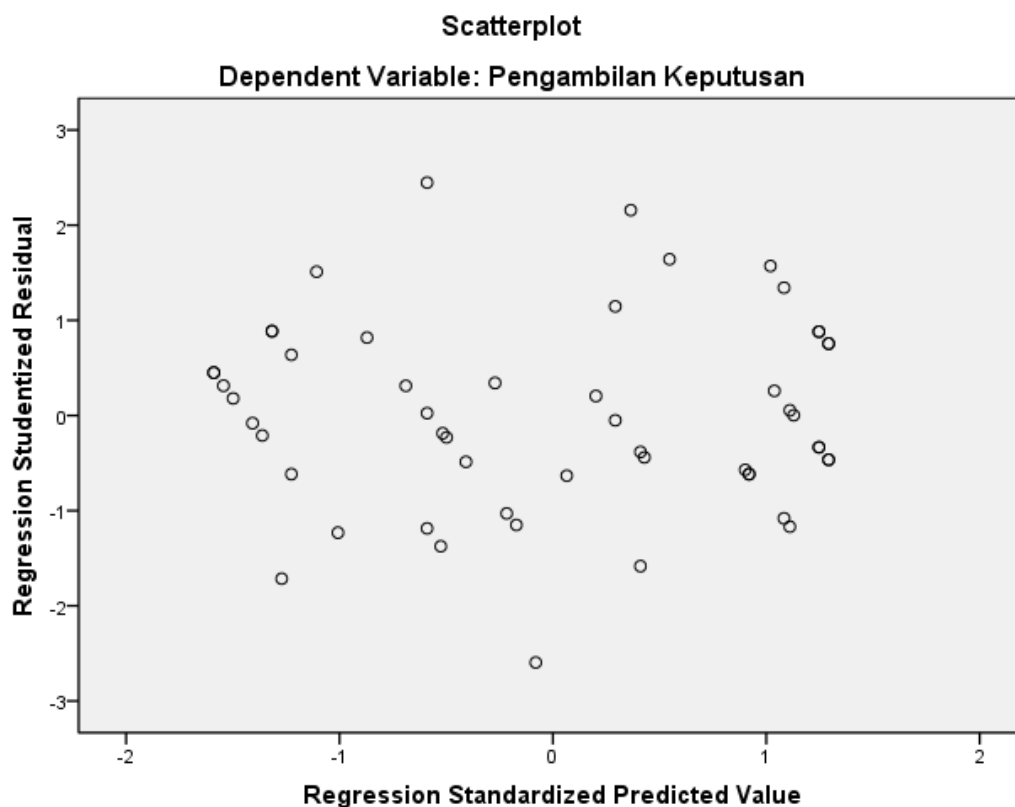
**Tabel 5 Uji Multikolinearitas**

Keterangan	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,453	2,205	Bebas Multikolinearitas
<i>E-commerce</i> (X2)	0,453	2,205	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data Diolah 2023.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak terdapat gejala multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah 2023.

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik pengamatan tidak membentuk pola gelombang yang teratur atau perubahan yang terjadi dalam pola lebar dan sempitnya residual dan tersebar secara acak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas pada model yang diperiksa, sehingga asumsi ini memenuhi syarat

## Uji linearitas

**Tabel 6 Uji Linearitas**

Keterangan	Signifikansi	Keterangan
<i>Deviation from Linearity X1*Y</i>	0,207	Linear
<i>Deviation from Linearity X2*Y</i>	0,431	Linear

Sumber : Data Diolah 2023.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa data memiliki hubungan secara linier dan model regresi dapat digunakan karena memenuhi asumsi linearitas, karena hasil *deviation from linearity* dari X1 dan X2 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari nilai standar signifikansi yaitu 0,05.

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Beta
(Costant)	3,996
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,106

<i>E-commerce</i> (X2)	0,383
------------------------	-------

Sumber : Data Diolah 2023.

Berdasarkan pada persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut : Angka 3,996 yang positif sebagai konstanta menunjukkan bahwa jika nilai dari independen dianggap tetap, maka tingkat Keputusan Manajemen akan sebesar 3,996. Menurut hasil analisis regresi, korelasi antara Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Keputusan Manajemen (Y) positif dengan koefisien sebesar 0.106. Ini berarti bahwa jika tingkat Sistem Informasi Akuntansi (X1) bertambah 1 satuan dengan variabel lain tetap konstan, akan meningkatkan nilai Keputusan Manajemen sebesar 0.106. Menurut hasil analisis regresi, korelasi antara *E-commerce* (X2) dan Keputusan Konsumen (Y) positif dengan koefisien sebesar 0.383. Ini berarti bahwa jika tingkat *E-commerce* (X2) bertambah 1 satuan dengan variabel lain tetap konstan, akan meningkatkan nilai Keputusan Manajemen sebesar 0.383.

## Uji Hipotesis

### Uji Partial t

**Tabel 7 Hasil Uji T (test)**

Variabel	Signifikansi	Standar Nilai	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,028	<0,05	Ha Diterima Ho Ditolak
<i>E-commerce</i> (X2)	0,000	<0,05	Ha Diterima Ho Ditolak

Sumber : Data Diolah 2023.

Dari tabel uji t di atas dapat diketahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas apakah benar-benar signifikan dalam menjelaskan variabel terikat dan didapatkan hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Manajemen (Y). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,028 artinya  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil menunjukkan bahwa *E-commerce* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Manajemen (Y). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi *E-commerce* (X2) sebesar 0,000, artinya  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka Ho ditolak dan Ha diterima

## Uji Simultan F

**Tabel 8 Hasil Uji F Simultan**

Deskripsi	Nilai	Standart	Keterangan
Nilai Signifikansi	0.000	< 0,05	Berpengaruh Secara Simultan

Sumber : Data Diolah 2023.

Menurut tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai nilai signifikansi. (0.000)  $<$  taraf signifikansi (0.05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (sistem informasi akuntansi dan *e-commerce*) secara bersama-sama memiliki pengaruh bersama sama terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Manajemen. Berdasarkan pernyataan tersebut maka Ho Ditolak Ha Diterima.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 9 Koefisien Determinasi Persamaan Regresi**

Model	Persamaan Regresi
R	0,943
<i>R Square</i>	0,889
<i>Adjusted R Square</i>	0,884
<i>Std. Error of the Estimate</i>	0,84433

Sumber : Data Diolah 2023.

Berdasarkan ringkasan model yang tercantum diatas pada persamaan regresi diketahui Sistem Informasi Akuntansi dan *E-commerce* memengaruhi Keputusan Manajemen sebesar 88,9%. Hal tersebut diterangkan dengan perolehan nilai *R Square* persamaan regresi sebesar 0,889. Sedangkan pengaruh 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Interpretasi penelitian bertujuan untuk menjabarkan suatu hasil penelitian dengan menjelaskan secara lebih detail sehingga lebih dipahami oleh pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi dan *E-commerce* terhadap Keputusan Manajemen dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut ini adalah penjelasan atau pemahaman tentang hasil dari penelitian ini :

### **Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan**

Berdasarkan hasil uji secara parsial diketahui Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Manajemen (Y). Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,028 artinya  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pernyataan tersebut dapat dijelaskan dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan elemen atau komponen yang saling berintegrasi dalam pengolahan data menjadi suatu informasi keuangan yang berguna dalam penyajian dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan. Adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat dipahami dan diterapkan secara mudah dalam bisnis serta mempermudah pekerjaan sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Hal tersebut seperti halnya, dalam pengambilan suatu keputusan dimana dalam sebuah pekerjaan pastinya dituntut mampu mengambil sebuah keputusan yang tepat. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan dan tepat karena proses *input* sampai dengan *output* dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat dilakukan dengan mudah oleh pengguna.

Hasil pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Fitriyani, 2020, Syaharman (2020) dan Dewa Ayu Anggi Pramiswari dan Ida Bagus Dharmadiaksa, 2017. Dimana dengan adanya sistem informasi akuntansi maka perusahaan dapat melakukan keputusan manajemen secara tepat akurat dan *realtime*.

### **E-commerce Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan**



Berdasarkan hasil uji secara parsial diketahui *E-commerce* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Manajemen (Y). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi *E-commerce* (X2) sebesar 0,000, artinya  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa suatu entitas bisnis yang berniat dalam memperluas pangsa pasarnya atau berkeinginan untuk memulai sebuah usaha dapat menggunakan *e-commerce* sebagai media perdagangannya. *E-commerce* adalah jangkauan pasar yang luas tanpa harus memiliki toko fisik, sehingga modal yang dibutuhkan menjadi relatif kecil. Pelaku bisnis yang sudah memiliki toko fisik dan memilih *e-commerce* sebagai wadah memperluas pangsa pasarnya juga menjadi kesempatan bagus guna usahanya lebih dikenal dan mudah dijangkau pembeli. *E-commerce* memberikan kemudahan bagi si penjual dan pembeli dalam bertransaksi tanpa harus bertemu langsung. Adanya *e-commerce* yang mudah diakses, transaksi mudah dilakukan, aman, dan proses pelayanan cepat menjadikan *e-commerce* juga menjadi salah satu faktor pengambilan keputusan manajemen dan sumber daya manusia perusahaan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titania Indahsari dan Anik Yuliaty, 2022, Erna Lovita dan Febyana Susanti, 2021 dan Dewa Ayu Anggi Pramiswari dan Ida Bagus Dharmadiaksa, 2017. Hal tersebut mengungkapkan bahwa dengan menggunakan *e-commerce* pelaku bisnis atau pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan secara tepat.

### **Sistem Informasi Akuntansi dan E-commerce Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan**

Berdasarkan hasil uji secara simultan diketahui bahwa sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana dilai tersebut  $<$  taraf signifikansi (0.05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (sistem informasi akuntansi dan *e-commerce*) secara bersama-sama memiliki pengaruh bersama sama terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Manajemen. Besar dari pengaruh sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap keputusan manajemen sebesar 88,9%. Hal tersebut diterangkan dengan perolehan nilai *R Square* persamaan regresi sebesar 0,889.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian yang berjudul penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Manajemen (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,028, serta E-commerce (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Manajemen (Y) dengan nilai signifikansi 0,000. Ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik membantu integrasi data ke dalam informasi keuangan yang berguna untuk laporan keuangan perusahaan, serta memudahkan pengambilan keputusan dengan meningkatkan ketelitian. Sementara itu, E-commerce membantu perluasan pasar dengan peningkatan visibilitas dan aksesibilitas bagi pembeli, serta kemudahan transaksi dan pelayanan cepat. Ketika digabungkan, Sistem Informasi

Akuntansi dan E-commerce secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen, dengan kontribusi sebesar 88,9%, menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Peneliti memberikan saran agar perusahaan sebaiknya menerapkan sistem informasi akuntansi dan e-commerce dengan tepat sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menghasilkan informasi keuangan, serta membuka peluang untuk mendapatkan supplier dan pelanggan baru yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ihza Maulana Ibrahim, dan Muslimin. 2022. "Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha." *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)* 14 (1): 30–43. <https://doi.org/10.37151/jsma.v14i1.90>.
- Adi sulisty Nugroho, S.kom.,M.M., M.SS. 2016. *e-commerce teori dan implementasi*.
- Change, Global, Michael Cimino, New York, Umi Alifah, Affiifi. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, York Chinatown, Chinese Staff, dan Global Change. 2021. "peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen pada bmt ugt." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3 (2): 6.
- Fitri Sulistiyana, dan Hwihanus Hwihanus. 2022. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Bpr Budisetia." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 2 (1): 375–85. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.538>.
- Fitriyani, Nova. 2020. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa."
- Habiba, Ayunda Firdaus Chusnul Habiba, dan Ferry Prasetyia. 2022. "Analisis Pengaruh Penerapan E-Commerce terhadap Pendapatan UMKM di Masa Pandemi." *Journal of Development Economic and Social Studies* 1 (3): 408–20. <http://dx.doi.org/10.21776/jdessa>.
- IYAS. 2011. "Implementasi Sistem Penjualan Online Berbasis E-Commerce Pada Usaha Rumahan Griya Unik."
- Lovita, Erna, dan Febyana Susanty. 2021. "Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 18 (02): 47–54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>.
- Paramitha, Ni Made Ayu, dan Made Mulyadi. 2017. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar." *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* 2 (2): 306–17.

- Putra, M R E K A. 2019. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Dan Pengambilan Keputusan Manajemen Pada ....*
- Sari, Eva Risqita Listya, dan Dyah Pravitasari. 2022. "Pengaruh Persepsi E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19." *Owner* 6 (3): 2833–44. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.868>.
- Silvia, Dewi, Meita Sekar Sari Sari, dan Nur Salma. 2022. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung." *Journal of Finance and Business Digital* 1 (2): 119–28. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278>.
- Syahrman, Syahrman. 2020. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3 (2): 185–92. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>.
- Wildani, Fathoni, dan Suwandi. 2020. "Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Self Efficacy." *JAMMI- Jurnal Akuntansi UMMI* 3 (1): 86–98.
- Yulianti, Anik, dan Titania Indahsari. 2022. "Pengaruh E-Commerce Dan Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 6 (3): 2621–5306.